

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian digunakan untuk menemukan jawaban secara sistematis. Metodologi merupakan ilmu yang membicarakan tentang metode sedangkan metode penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membahas jalan atau cara mengemukakan teknik – teknik beserta alat – alat sistematis untuk mencapai tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa – apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan , mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi – kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada, dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi – informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan variabel – variabel yang ada.

Basrowi dan Akhmad Kasinu (2008:91) mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data–data, menganalisis dan menginterpretasikan tujuannya adalah untuk mengeksplorasi, mengklarifikasi, menggambarkan objek atau subyek penelitian (seseorang), lembaga, masyarakat, dan lain – lain) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sudjana (2005: 6) populasi adalah totalitas semua nilai

yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa data kuantitatif dan kualitatif dari mengukur dan menghitung. Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 117 siswa

Tabel 2. Jumlah siswa – siswi SMP Tunas Harapan Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	19	14	33
2.	VIII	13	19	32
3.	IX A	15	11	26
4.	IX B	14	12	26
Jumlah				117

Sumber : Tata Usaha SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti serta dianggap mewakili populasi diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002:109).

Sekedar ancer – ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya juga jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002:112).

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25% sehingga sampelnya $25\% \times 117 = 29,25$ dengan demikian jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 30 orang.

Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini:

Tabel 3: Jumlah dan sebaran Sampel Siswa Kelas VII sampai dengan Kelas IX SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Laki-laki	Perempuan
1.	VII	33 siswa x 25% =8,25	8	5	3
2.	VIII	32 siswa x 25%=8	8	3	5
3.	IX A	26 siswa x 25%=6,5	7	4	3
4.	IX B	26 siswa x 25%=6,5	7	3	4
		117 siswa x 25%=29,25	(30)	15	15

Sumber : Hasil perhitungan proporsional random sampling.

C. Variabel Penelitian, Definisi Operasioanl dan Pengukuran.

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X) adalah motivasi belajar dan metode pembelajaran.
2. Variabel yang dipengaruhi atau disebut dengan variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Tunas Harapan Bandar Lampung.

2. Definisi Operasional

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar (X1) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas.
- b) Keinginan untuk sukses.
- c) Suka bekerja keras.
- d) Berorientasi jauh ke depan

b. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran (X₂) adalah persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru, dengan indikator sebagai berikut :

- a) Membangkitkan, motif, minat atau gairah belajar siswa.
- b) Kesempatan mewujudkan hasil karya/kreatifitas.
- c) Menumbuhkan keinginan belajar lebih lanjut.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar (Y) adalah hasil yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berupa nilai atau angka sebagai hasil dari suatu usaha, yang dimaksud usaha dalam hal ini ialah kegiatan belajar yang diambil dari nilai rata-rata per kompetensi materi pelajaran PKn siswa SMP Tunas Harapan Bandar Lampung.

3. Rencana Pengukuran Variabel

Mengukur variabel tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat diukur dari indikator dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel X₁ adalah motivasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator dengan ukuran

- 1) Baik
 - 2) Cukup
 - 3) Kurang
- b. Variabel X_2 adalah metode pembelajaran yang diberikan guru dapat diukur melalui indikator dengan ukuran
- 1) Menyenangkan
 - 2) Kurang menyenangkan
 - 3) Tidak menyenangkan
- c. Variabel Y adalah prestasi belajar siswa dapat diukur melalui indikator penguasaan materi sebagai berikut:
- 1) Nilai 80-100 dikategorikan tinggi.
 - 2) Nilai 66-79 dikategorikan sedang.
 - 3) Nilai ≤ 65 dikategorikan rendah.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Validitas yang digunakan sebagai berikut :

1. Teknik Pokok.

a. Tes

Tes disajikan dalam bentuk pertanyaan yang terdiri dari 10 soal, tes disusun penulis sesuai dengan sub pokok bahasan yang disajikan selama eksperimen yang diberikan kepada siswa untuk melihat prestasi belajar yang dimiliki siswa.

b. Angket

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Item soal memiliki alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban yang diharapkan memiliki skor tertinggi yaitu dengan skor nilai 3, sedangkan yang terendah adalah jawaban yang tidak diharapkan di beri skor nilai 1.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tertulis dan tercatat baik dalam bentuk data kuantitatif dan validitasnya tidak diragukan lagi, yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

d. Studi Kepustakaan

Digunakan untuk mengumpulkan data dan teori yang berhubungan dengan masalah. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Penunjang.

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Validitas.

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *logical validity* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:160) “ reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “.

Uji reabilitas angket dapat ditempuh dengan :

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden.

2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y.

$\sum xy$ = Product dari gejala x dan y

n = Jumlah sampel

(Sutrisno Hadi, 2008:294)

4. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Sperman Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item.

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap.

(Sutrisno Hadi, 2008: 37)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

Anantara 0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

Anantara 0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 2008:12).

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase (Mohammad Ali, 1993: 184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, yaitu motivasi belajar, dan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar PKn digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

S_b = Standar deviasi

Kriteria penguji hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n - 2$ (Sudjana, 2005)

4. Kemudian data akan diuji dengan menggunakan rumus regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = Y prediksi (Y duga)

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

$b = 1,2,3,4$ ialah koefisien-koefisien regresi, dan

$X = 1,2,3,4$ adalah harga-harga variabel bebas 1,2,3,4 yang disubstitusikan ke dalam persamaan regresi di atas dalam rangka memprediksi nilai variabel Y. (Sudjana, 2005:347).

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y_i^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi ganda.

JK_{reg} = Jumlah kuadrat-kuadrat regresi

5. Untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dapat dilihat pada kriteria keeratan hubungan, sebagai berikut :

0,90 – 1,00 : Hubungan sangat erat

0,50 – 0,89 : Hubungan tinggi

0,21 – 0,49 : Hubungan sedang

0,00 – 0,20 : Hubungan rendah.

(Sutrisno Hadi, 2008:273)

6. Untuk menafsirkan banyaknya persentase (Suharsimi Arikunto, 2002:196) yang diperoleh dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak baik